

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Prevalensi bayi lahir prematur di Rumah Sakit Immanuel adalah 121 (8,56%) bayi.
2. Prevalensi asfiksia pada bayi lahir Prematur di Rumah Sakit Immanuel sangat tinggi yaitu 35 (28,92%) bayi.
3. Surfaktan mempunyai hubungan dengan terjadinya asfiksia.
4. Maturitas bayi, cara persalinan, dan faktor-faktor resiko dari ibu dan bayi mempengaruhi prevalensi asfiksia.

5.2. Saran

1. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai dengan penelitian yang telah ada sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak dan diharapkan penulisan data rekam medis yang lengkap serta penyimpanan data rekam medis tersebut harap lebih diperhatikan jangan sampai hilang.
2. Dengan mengetahui prevalensi asfiksia pada bayi lahir prematur diharapkan prevalensi bayi lahir prematur bisa diturunkan sehingga prevalensi asfiksia menurun.
3. Dengan mengetahui faktor resiko asfiksia neonatorum, diharapkan keputusan rujukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat sehingga pelaksanaan resusitasi bayi yang memiliki faktor resiko tersebut dapat dilakukan secara optimal.